

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah praktek yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sarjana pendidikan. Tujuan yang ingin dicapai dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan Pembelajaran di sekolah yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Dalam kegiatan Pembelajaran perlu melakukan persiapan diantaranya penyusunan RPP, dan media pembelajaran.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2015 penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan program PPL di SMA Negeri 1 Muntilan yang beralamat di Jalan Ngadiretno No.1 Muntilan, Magelang, Jawa Tengah.

### **A. Analisis Situasi**

SMAN 1 Muntilan terletak di Tamanagung, Muntilan, Kab. Magelang yang merupakan suatu sekolah menengah atas di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Magelang. Lokasi sekolah cukup strategis karena berada dekat dengan jalur utama yaitu jalan Jogja-Magelang, pada saat pembelajaran kondusif karena tidak terganggu dengan suara kendaraan dari jalan Jogja-Magelang. Letaknya yang masuk desa membuat suasana pembelajaran yang nyaman. Sehingga kegiatan pembelajaran di SMAN 1 Muntilan tidak mengalami banyak gangguan dari faktor eksternal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2015 terhadap kondisi sekolah sebelum penerjuanan PPL tidak terdapat banyak perubahan yang terjadi. Pada tahun ajaran baru, kondisi sekolah adalah sebagai berikut :

## **1. Visi Misi SMAN 1 Muntilan**

### **a. Visi**

Terwujudnya generasi muda yang cerdas, humanis dan kompetitif

### **b. Misi**

- Menyelenggarakan pembelajaran yang membina keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, Tuhan YME
- Menyelenggarakan pendidikan untuk mencapai tujuan institusional pendidikan menengah
- Menyelenggarakan kegiatan sekolah sesuai dengan delapan standar nasional pendidikan
- Menyelenggarakan pendidikan yang mencerminkan prinsip-prinsip manajemen berbasis sekolah dan berbasis masyarakat
- Mengelola anggaran pendidikan secara transparan, efektif dan akuntabel
- Menyelenggarakan pelayanan pendidikan yang bermutu dengan daya dukung tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kompetensi dan kualifikasi akademik
- Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- Menyelenggarakan pembelajaran berbasis kompetensi dan keunggulan
- Menyelenggarakan pembelajaran berbasis teknologi komunikasi dan informasi
- Menyelenggarakan pembinaan cinta tanah air dan bangsa, patriotisme, demokratis, serta kepemimpinan melalui organisasi kebidikan dan kegiatan ekstrakurikuler
- Menyelenggarakan pelayanan pendidikan dengan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai secara kuantitatif dan kualitatif
- Menyelenggarakan pendidikan yang membina sikap dan perilaku berwawasan lingkungan hidup

- Menyelenggarakan pendidikan yang dapat mendorong peserta didik berkembang secara optimal, mandiri, dan bertanggungjawab.

## **2. Kondisi Fisik SMAN 1 Muntilan**

a. SMAN 1 Muntilan mempunyai 30 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 11 Ruang untuk kelas X.
- 2) 10 Ruang untuk kelas XI.
- 3) 9 Ruang untuk kelas XII.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMAN 1 muntilan terdiri dari ruang Kepala Sekolah, Ruang= Wakil Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang Guru dan Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

c. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di antara Ruang Wakepsek dan Ruang TU. Ruang ini terpisah dengan ruang guru.

d. Ruang TU (Tata Usaha)

Ruang Tata Usaha (TU) terletak di utara ruang kepala sekolah. Ruangan ini terdapat fasilitas-fasilitas yang berhubungan dengan administrasi sekolah, seperti data siswa, data kepegawaian, data perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya. Ruang ini juga memfasilitasi pembayaran sekolah siswa.

e. Ruang BK

Ruang BK berada di samping ruang guru. Ruangan ini terbagi menjadi 4 ruangan, yaitu Ruang Konseling Individu, Ruang Konseling Klasikal, Ruang Konseling Orangtua Siswa, dan Ruang guru BK. Ruangan ini digunakan oleh empat guru BK. Selain meja dan kursi, di dalam ruangan ini terdapat kursi tamu.

f. Ruang Komputer

Ruang komputer digunakan siswa pada saat mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi Komputer). Ruangan ini terletak di samping perpustakaan. Kondisi komputer dan perangkatnya tergolong baik dan difasilitasi wifi.

g. Ruang AVA

Ruang AVA berada di dalam lab Komputer. Ruangan ini lebih lengkap daripada ruang komputer. Ruang AVA terdapat komputer, ampli, mic, printer lama, horn, salon, warles, dan alat-alat lainnya.

h. Ruang Musik

Ruang musik SMAN 1 Muntilan memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran Seni Budaya sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Ruangan ini terletak di sebelah Aula. Ruang Musik dilengkapi dengan alat musik tradisional maupun modern. Alat musik tradisional antara lain seperangkat Angklung, Kolintang, Gong, Gendang dll. Sedangkan alat musik modern antara lain keyboard, gitar elektrik, gitar klasik, drum, bass, conga, jimbe, tamborin, rebana, dsb.

i. Ruang OSIS

Ruang OSIS SMAN 1 Muntilan berada di lantai 2 tepatnya di atas ruang BK. Ruangan ini digunakan untuk memfasilitasi anggota osis SMAN 1 Muntilan dalam berorganisasi. Di dalam ruangan ini terdapat beberapa lemari, struktur organisasi, jadwal kegiatan osis, dan perlengkapan-perengkapan osis.

j. Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMAN 1 Muntilan memiliki 5 laboratorium, yaitu laboratorium Fisika, laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi, Laboratorium Bahasa dan Laboratorium Komputer. Laboratorium IPA dilengkapi dengan LCD, proyektor, televisi, dan alat-alat praktikum IPA. Di laboratorium komputer terdapat beberapa unit komputer dan dilengkapi dengan akses internet.

k. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar. Perpustakaan SMAN 1 Muntilan telah dilengkapi dengan televisi sebagai sumber informasi. Selain televisi, terdapat komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet, sehingga memudahkan siswa untuk mencari informasi. Proses administrasi

peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Namun kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.

l. Ruang UKS

Ruang UKS berada di ruang musik. Terdapat 2 ruang UKS untuk putra dan putri. Masing-masing ruang UKS dilengkapi dengan 2 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS sudah cukup kondusif serta kebersihan dan kerapiannya sudah cukup baik. Di dalam UKS juga sudah terdapat obat-obatan yang lengkap.

m. Koperasi

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, serta alat tulis. Kondisi ruang koperasi sendiri sudah cukup memadai karena sudah memiliki ruangan tersendiri.

n. Ruang Kerohanian

Tempat ibadah di SMAN 1 Muntilan terbagi atas 2 tempat yaitu Masjid dan Ruang Rokha. Masjid terletak di lantai 2 tepatnya di atas laboratorium bahasa. Di Masjid terdapat peralatan beribadah berupa mukena dan sajadah. Masjid cukup luas sehingga mencukupi untuk jumlah banyak. Kebersihan dan kerapian masjid sudah tertata dengan baik karena kerjasama antar warga SMAN 1 Muntilan dalam menjaga kebersihan sekolah. Batas suci di masjid sekolah juga sudah jelas, sehingga tidak ada siswa yang melanggarnya. Ruang Rokha terletak di depan perpustakaan. Di dalam ruang rokha terdapat fasilitas peribadatan umat kristiani.

o. Sarana Penunjang Pembelajaran

Terdiri lapangan basket, lapangan sepakbola, dan lapangan volley, aula untuk badminton dan sepak takro, gedung serbaguna (GSG) digunakan untuk kegiatan yang melibatkan siswa lebih dari 100 anak.

p. Ruang fasilitas lain

Fasilitas lain meliputi kantin, kamar mandi, ruang ganti olahraga, dan tempat parkir.

### **3. Kondisi Non-Fisik SMAN 1 Muntilan (Potensi Sekolah)**

#### **a. Kurikulum Sekolah**

SMAN 1 Muntilan telah memasuki tahun ke 3 dalam menggunakan kurikulum 2013. Semenjak ada kebijakan peraturan lima hari kerja maka KBM SMAN 1 Muntilan dimulai dari pukul 07.00 – 15.30 dan berlangsung pada hari senin – kamis, sedangkan pada hari jumat proses KBM berakhir pada pukul 11.45.

#### **b. Bimbingan Belajar (Les)**

Terkait dengan adanya kebijakan peraturan lima hari kerja, maka bimbingan belajar (les) untuk kelas XII diadakan tiap hari Jumat jam 13.00 – 16.00 dan pada hari Sabtu jam 07.30 – 11.30.

#### **c. Potensi Siswa**

Pada kelas X, XI dan XII rata-rata terdiri 32 peserta didik per kelas. Penampilan sebagian besar peserta didik baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMAN 1 Muntilan memiliki potensi peserta didik yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus yang nantinya bisa membawa nama baik sekolah. Pengembangan potensi akademik dilakukan dengan adanya bimbingan OSN (Olimpiade Sains Nasional), bimbingan O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional), bimbingan persiapan FLS2n (Festival Lomba Seni Siswa Nasional), dan bimbingan Karya Ilmiah Remaja, dan penerbitan majalah sekolah yang diberi nama Dimensi melalui ekstrakurikuler Jurnalistik. Sedangkan pengembangan prestasi non akademik melalui kegiatan pengembangan diri dan kegiatan lain seperti ekstrakurikuler dan Pramuka.

#### **d. Potensi Guru**

Kondisi pengajar atau guru sekitar 64 orang pendidik dengan tingkat pendidikan S2 dan S1. Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan Tata Usaha dan penjaga sekolah.

#### **e. Potensi Karyawan**

SMAN 1 Muntilan memiliki 22 karyawan yang meliputi, koordinator TU dan staff TU, Satpam, pesuruh, dan penjaga malam.

f. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas X dan XI, diantaranya adalah olahraga, pramuka, kesenian (vocal, musik, band, teater, tari), KIR, Jurnalistik, Pecinta Alam, PBB, karate, pencak silat. Ekstrakurikuler pilihan dilaksanakan rutin setiap hari senin jam 14.15 – 16.00. Pelaksanaan Ekstrakurikuler wajib pramuka dilaksanakan setiap hari Jumat jam 14.00 – 16.00 yang sebelumnya mengikuti kegiatan KJS (Kajian Jumat Siang) bagi yang beragama islam. Sedangkan untuk kegiatan OSIS telah berjalan baik dengan susunan pengurus dari peserta didik sendiri. Kondisi sekretariat sudah memadai karena sudah ada ruang khusus untuk OSIS .

g. OSIS (Organisasi Intra Sekolah)

Kondisi OSIS di sekolah ini cukup maju. Hal ini dapat terlihat dari adanya ruangan OSIS dan adanya anggota OSIS. Ketua OSIS merupakan siswa kelas XI MIA 2 yang bernama Dimas Alga.

#### **4. Kegiatan Pembelajaran di Sekolah**

Penulis melakukan observasi di kelas sebanyak satu kali sebelum penerjungan praktik secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan pada hari Selasa tanggal 24 Maret 2015. Observasi pertama dilakukan di kelas X IIS 3 dan X MIA 2 dengan guru pembimbing Ibu Endah D.S, S.Pd. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dan observasi peserta didik di kelas X IIS 1. Mahasiswa jurusan PJKR juga melakukan observasi terkait alat pembelajaran yang terdapat di SMAN 1 Muntilan.

Hasil observasi pembelajaran di kelas X IIS 3 dan X MIA 2 digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PPL dalam mempersiapkan kegiatan pengajaran di kelas serta untuk mengamati gambaran pembelajaran di kelas dan perilaku peserta didik. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut:

**a. Perangkat Pembelajaran**

1) Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran PJOK di SMAN 1 Muntilan pada saat kegiatan observasi dilaksanakan sudah menggunakan Kurikulum 2013.

2) Silabus

Silabus yang digunakan pada KTSP disusun oleh tim pengembang kurikulum SMA dan dibantu oleh guru mapel. Dalam penerapan KTSP yang akan digunakan pada pembelajaran PJOK, silabus yang digunakan beracuan pada buku pegangan guru. Dalam silabus tersebut terdiri dari empat kompetensi inti, di mana setiap satu kompetensi inti terdapat sebanyak empat kompetensi dasar. Kompetensi inti pertama mengacu pada religi, kompetensi inti kedua mengacu pada sikap, kompetensi inti ketiga mengacu pada pengetahuan dan kompetensi inti keempat mengacu pada penerapan.

**b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran Seni Budaya disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia.

**1) Proses Pembelajaran**

a.) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu, dan menanyakan siswa yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran saat itu. Guru mengajak siswa untuk mengingat dan mengulangi tentang pembelajaran sebelumnya. Guru mengaitkan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pembelajaran sebelumnya. Kemudian guru memberikan apersepsi untuk mengantarkan siswa agar siap belajar.

b.) Penyajian Materi

Materi pembelajaran disampaikan secara langsung dan bertahap oleh guru. Guru menggunakan buku panduan untuk bahan ajar siswa. Guru juga mengkaitkan materi pembelajaran yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari dan mapel lain, sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya.

c.) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah dengan menyampaikan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi kegiatan tanya jawab siswa, diskusi dan pendampingan siswa yaitu dengan berkeliling kelas untuk mengetahui perkembangan siswa. Dalam metode pengajarannya guru sudah mengajarkan kepada anak untuk berkelompok menjadi beberapa kelompok pada saat pembelajaran. Sehingga tidak terkesan teacher center saja tetapi juga sudah student center.

d.) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah bahasa Indonesia. Letak SMA N 1 Muntilan yang berada di daerah perbatasan antara Jawa Tengah dan Jogja membuat sebagian besar siswa yang berasal dari Jawa, bahasa daerah yaitu bahasa Jawa masih sering digunakan dalam pembelajaran. Akan tetapi, penggunaan bahasa Jawa sangat diminimalisir penggunaannya karena menyangkut mata pelajaran yang diajarkan adalah PJOK. Penggunaan bahasa Indonesia itu sendiri sudah bisa dikatakan efektif karena mengingat pada akhirnya siswa dapat memahami maksud dari apa yang diharapkan oleh guru.

e.) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 3 jam pelajaran (3x45 menit) per minggu. Penggunaan waktu tersebut cukup efektif dan efisien dari awal sampai akhir pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya terkait dengan pemahaman tentang materi yang diajarkan.

f.) Gerak

Guru tidak selalu berdiri di satu sisi saja, namun juga melakukan variasi gerakan tubuh baik dengan berdiri ataupun berkeliling kelas untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Gerakan berkeliling guru juga bermaksud agar guru dapat memantau perkembangan peserta didiknya.

h.) Cara Memotivasi Siswa

Guru selalu mengkaitkan materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya. Sehingga, dalam menyampaikan materinya guru dapat sesekali memberikan motivasi baik secara langsung ataupun secara tidak langsung kepada peserta didiknya.

i.) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya. Jika sudah tidak ada siswa yang berinisiatif maka guru akan menanyakan jawaban kepada siswa dengan memanggil namanya.

j.) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan sangat baik. Suara dan gerak tubuh guru dapat dengan mudah diakses oleh seluruh siswa. Pada saat-saat tertentu

guru berkeliling untuk mendampingi, memantau perkembangan siswa, dan untuk mengontrol pemahaman siswa, terkadang siswa juga mengikuti KBM di ruang kelas.

k.) Penggunaan Media

Media yang paling sering digunakan oleh guru adalah video, gambar, dan power *point*. Hal ini dikarenakan fasilitas kelas yang tersedia dalam pembelajaran yang dapat mendukung adalah adanya proyektor dan LCD pada semua kelas di SMAN 1 Muntilan.

l.) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan hasil pekerjaan siswa. Hasil pekerjaan tersebut meliputi hasil diskusi dan hasil pekerjaan siswa baik praktek maupun teori.

m.) Menutup Pelajaran

Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Setelah itu, guru menyampaikan tugas ataupun materi selanjutnya yang akan dipelajari oleh siswa. Untuk mengakhiri pembelajaran pada pertemuan tersebut, guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

## 2) Perilaku Siswa

a) Perilaku Siswa di dalam Kelas

Sebagian besar siswa yang mengikuti kelas mata pelajaran PJOK antusias, memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana belajar kelas cukup kondusif. Hanya ada beberapa siswa yang tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran. Akan tetapi, hal tersebut tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

b) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Perilaku siswa di luar kelas adalah siswa dapat bersosialisasi dengan siswa kelas lain maupun dengan warga sekolah lainnya termasuk dengan mahasiswa PPL. SMA N 1 Muntilan ini menerapkan budaya senyum, salam, sapa, sopan dan santun sehingga siswa dapat belajar bersosialisasi dengan baik. Hal ini ditujukan agar siswa dapat menempatkan diri dalam bersosialisasi.

### 3) Alat

Hasil observasi alat praktik yang dilakukan oleh mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di SMA N 1 Muntilan yaitu alat berupa LCD dan Proyektor tersedia di setiap ruang kelas X, XI dan XII. Tersedianya alat tersebut dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Siswa juga dapat terbantu dengan alat tersebut dapat menunjang proses pembelajaran siswa. Selain itu sarana dan prasarana olahraga juga bisa dikatakan lengkap untuk menunjang proses pembelajaran PJOK.

### B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program PPL yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

#### 1. Kegiatan Mengajar

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing
- b. Membuat silabus dan memahami silabus
- c. Observasi kelas
- d. Pembuatan RPP
- e. Mencari referensi/ sumber buku untuk mengajar
- f. Mencari bahan/ alat untuk mengajar
- g. Mengikuti kegiatan belajar mengajar guru
- h. Diskusi dengan teman sejawat dalam membuat rpp
- i. Membuat media pembelajaran
- j. Praktik mengajar terbimbing di kelas
- k. Membuat lembar kerja siswa untuk mengajar
- l. Mengoreksi hasil lembar kerja siswa
- m. Ulangan harian siswa
- n. Bimbingan dengan dpl
- o. Refleksi dengan guru pascamengajar
- p. Membuat silabus
- q. Menyusun dan membuat alat evaluasi

#### 2. Kegiatan Nonmengajar

- a. Penerjunan
- b. Upacara bendera hari Senin
- c. Pendampingan lomba debat bahasa inggris
- d. Pendampingan LDKS
- e. Upacara bendera 17 Agustus

- f. Pendampingan lomba HUT RI ke-70
- g. Piket sapa pagi
- h. Piket presensi kehadiran siswa
- i. Karnaval 17 Agustus
- j. Pembuatan program tahunan
- k. Pembuatan program semester
- l. Penarikan
- m. Pembuatan laporan PPL

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISA HASIL**

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif satu bulan, terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 1 Muntilan untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Uraian tentang hasil pelaksanaan program individu sebagai berikut:

#### **a. Persiapan Program Kerja PPL**

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, maka UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

#### **1. Pengajaran Mikro**

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga professional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*.

Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro. Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan

untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI.

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

## **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan Mikro dan PPL dilaksanakan tanggal 5 Agustus 2015 bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Keloahragaan UNY dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tahun 2015/2016, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan.

## **3. Observasi lingkungan sekolah**

Hal yang dilakukan pada saat kegiatan observasi ini adalah mengamati proses belajar-mengajar di dalam kelas dan luar kelas serta mengamati sarana fisik pendukung lainnya. Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara, dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan pada saat mengambil mata kuliah Pengajaran Mikro, yang salah satu tugasnya adalah observasi ke sekolah. Kegiatan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah dan fasilitas pembelajaran lainnya.

## **4. Observasi pembelajaran di kelas**

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas, dan juga agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran kegiatan belajar-mengajar. Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup pelajaran, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun program

semester, mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta didik, media yang dapat digunakan dan lain-lain. Kegiatan observasi meliputi:

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum 2013
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak atau ekspresi mimik wajah
- 7) Cara memotivasi siswa
- 8) Teknik bertanya
- 9) Teknik penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media
- 11) Bentuk dan cara evaluasi
- 12) Menutup pelajaran

c. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa di luar kelas

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

- a. Observasi yang dilakukan di kelas X.
- b. Membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari ini.
- c. Interaksi dengan siswa dengan mengajak diskusi dan tanya jawab.
- d. Memantau kesiapan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah lalu.
- e. Pemberian pertanyaan dengan mengarahkan siswa.
- f. Menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan dan mengingatkan peralatan apa saja yang digunakan untuk mendukung materi minggu depan.

- g. Perilaku siswa tenang dan terkadang memberikan komentar apabila ada kejadian yang mengganggu KBM seperti ketika ada siswa yang terlambat masuk dalam kelas.
- h. Gerakan cukup bervariasi, berdiri mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung ketika siswa sedang kesulitan mempraktikkan suatu materi dan memberikan pengarahan kepada seluruh siswa.

Dalam pelaksanaan KBM, hanya ada praktek mengajar terbimbing. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi oleh guru pembimbing.

## **5. Pembuatan persiapan mengajar**

Dari format observasi didapatkan suatu kesimpulan yang membuktikan bahwa kegiatan belajar mengajar baru akan berlangsung karena siswa kelas X baru menyelesaikan kegiatan MOS (Masa Orientasi Siswa). Sehingga peserta PPL harus memulai pengajaran dari awal, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Materi pembelajaran
- c. Media pembelajaran
- d. Buku pegangan
- e. Lembar evaluasi siswa

## **b. Pelaksanaan Program PPL Individu**

### **1. Kegiatan mengajar**

- a. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas X MIA 1, X MIA2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X MIA 6, X MIA 7, X IIS 1, X IIS2, X IIS 3, dan X IIS4, dengan mata pelajaran PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN, sesuai dengan bidang yang telah ditentukan oleh sekolah. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Garis-garis Besar Program Pendidikan (GBPP), juga disesuaikan dengan susunan program pendidikan dan pelatihan keahlian masing-masing. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini adalah rencana pembelajaran dan satuan pembelajaran untuk teori dan praktek. Kegiatan praktek mengajar ini dimulai pada tanggal 12 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2014.

Dalam pelaksanaan belajar mengajar (PBM), hanya ada praktek mengajar terbimbing. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi oleh guru pembimbing.

1) Praktek mengajar terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dengan pendampingan oleh guru pembimbing di dalam kelas. Waktu pelaksanaannya sesuai kesepakatan dengan guru pembimbing. Selama kurang lebih satu bulan kami akan terus didampingi oleh guru pembimbing ketika mengajar.

2) Umpan balik

Pembimbing mempunyai peranan yang sangat besar dalam pelaksanaan PPL. Pembimbing memberikan arahan tentang materi yang harus disampaikan, penguasaan kelas, dan tindak lanjut dari kendala yang dihadapi.

b. Metode

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kebaikan dan keburukan, sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode mengajar bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan selama kegiatan praktek mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah/menerangkan, demonstrasi alat (star block, bola basket, bola voli, vidio, bak pasir, bola sepak) tanya jawab, presentasi power point.

## **2. Kegiata Non-mengajar**

- a. Penerjunan
- b. Upacara bendera hari Senin
- c. Pendampingan lomba debat bahasa inggris

- d. Pendampingan LDKS
- e. Upacara bendera 17 Agustus
- f. Pendampingan lomba HUT RI ke-70
- g. Piket sapa pagi
- h. Piket presensi kehadiran siswa
- i. Karnaval 17 Agustus
- j. Pembuatan program tahunan
- k. Pembuatan program semester
- l. Penarikan
- m. Pembuatan laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

### **1. Media Pembelajaran**

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Muntilan dapat dikatakan sudah bagus tetapi minat siswa untuk belajar dan mencoba agak kurang. Media yang dimiliki sekolah ini sudah terbilang cukup lengkap atau sama dengan media yang digunakan pada sekolah lain pada umumnya. Dengan kondisi yang semacam ini, praktikan tetap berupaya untuk membuat media dan alternatif agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan.

Media yang digunakan praktikan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran yaitu dengan membawa media ajar berupa strategi board untuk mempermudah penyampaian materi.

### **2. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (PP 19 Tahun 2005, pasal 1). Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan kesehatan yaitu dengan memberikan tugas untuk mencari tahu tentang materi

yang di berikan, penguasaan materi dan keaktifan siswa selama KBM berlangsung.

Hasil kegiatan PPL individu akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

1. Program PPL Individu

a. **Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

- ❖ Bentuk kegiatan : Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran
- ❖ Tujuan kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM
- ❖ Sasaran : Materi Praktik kelas X MIA 1, X MIA2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X MIA 6, X MIA 7, X IIS 1, X IIS2, X IIS 3,dan X IIS4.
- ❖ Waktu pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar
- ❖ Tempat pelaksanaan : SMA Negeri 1 Muntilan
- ❖ Peran mahasiswa : Pelaksana
- ❖ Sumber dana : Mahasiswa

b. **Praktik mengajar di kelas**

- ❖ Bentuk kegiatan : Mengajar di kelas
- ❖ Tujuan kegiatan : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki.
- ❖ Sasaran : Materi Praktik kelas X MIA 1, X MIA2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X MIA 6, X MIA 7, X IIS 1, X IIS2, X IIS 3,dan X IIS4.
- ❖ Waktu pelaksanaan : (lampiran Program dan pelaksanaan harian)
- ❖ Tempat pelaksanaan : lapangan Bola Basket.
- ❖ Peran mahasiswa : Pelaksana

c. **Analisis Hasil**

Secara umum Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah. Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

## 1. Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Pembuatan SP, RP, Prosem, Prota, dan kelengkapan yang lain kurang dipahami oleh praktikan. Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasil belajar.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi diklat yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat.

## 2. Hambatan Dari Siswa

Siswa masih mengobrol pada saat guru menjelaskan materi, serta jadwal pelajaran yang berada pada jam-jam akhir yaitu jam ke- 9-10 untuk beberapa kelas X sehingga siswa kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran, ada beberapa siswa yang merasa kelelahan karena tidak terbiasa dengan rutinitas jam olahraga di sore hari di sekolah yang biasanya dilakukan di jam-jam pelajaran awal.

Hal ini membutuhkan penanganan yang lebih intensif, berimbas kepada penyampaian materi yang diberikan oleh mahasiswa praktikan. Perilaku siswa yang kurang kondusif sehingga memerlukan penanganan khusus dalam proses pembelajaran dan memerlukan kesabaran dalam penyampaian materi yang diajarkan. Disini guru harus bisa memahami karakter siswanya dan harus bisa menjadi teman, orang tua serta guru itu sendiri sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung.

Solusi yang dilakukan adalah secara umum siswa diberikan pemanasan berupa permainan yang menarik. Untuk mengantisipasi siswa yang merasa jenuh dan kelelahan, seorang guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang menarik, seperti memberikan candaan atau gurauan untuk sekedar *intermezzo*, memberikan sedikit cerita dan motivasi yang masih berhubungan dengan materi atau jurusannya. Hal ini menjadikan penyampaian materi dari praktikan tidak menjadikan masalah.

### 3. Hambatan Dari Sekolah

Hambatan dari sekolah secara umum terletak pada masih banyaknya pembangunan yang dilakukan sekolah. Hambatan ini menjadikan kondisi proses belajar mengajar menjadi kurang kondusif. Namun hal ini dapat diatasi dengan adanya modifikasi disetiap pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat berjalan sebagaimana mestinya. selain itu di lakukan sistem bergantian materi antara kelas X, XII, dan XII agar tidak terjadi penggunaan sarpras yang sama.

#### d. Refleksi Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar yang telah dilakukan mahasiswa praktikan memberikan pengalaman yang banyak di lapangan khususnya di SMA N 1 Muntilan. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukanlah hal yang mudah. Dalam mengajar perlu persiapan dan perencanaan yang matang sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai perencanaan. baik dalam hal mengajar di kelas, berinteraksi dengan peserta didik, dan dalam mengelola kelas. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik.

Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi sangat diperlukan dalam pembelajaran. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian materi serta keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PPL di sekolah ini adalah mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan waktu dalam mengajar, interaksi dengan peserta didik, dan pengelolaan kelas.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah dilaksanakannya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Muntilan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh kegiatan PPL mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moril maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya, dan sekolah sangat antusias atas pelaksanaan kegiatan tersebut.
2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) akan menjadikan mahasiswa untuk dapat mendalami proses belajar mengajar secara langsung, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik dan pengajar.
4. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

#### **B. SARAN**

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

##### **1. Bagi Pihak SMA Negeri 1 Muntilan**

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

- b. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
- c. Perlu peningkatan kedisiplinan dan ketertiban bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
- d. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.

## **2. Untuk UPPL**

- a. UPPL hendaknya mengumpulkan berbagai program yang berhasil dan menjadikan sebagai acuan untuk program PPL selanjutnya.
- b. UPPL hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang pemanfaatannya kurang dirasakan.
- n. UPPL hendaknya lebih bekerja sama dengan pihak sekolah sehingga seluruh informasi yang harus diberikan kepada sekolah dapat tepat waktu dan berjalan lancar dalam penyampaiannya.

## **3. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada dilapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- c. Agar bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan penuh percaya diri.
- d. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada

mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

- e. Hendaknya waktu pelaksanaan PPL lebih diperpanjang pada sekolah yang bersangkutan. Karena hasil yang diperoleh praktikan tidak bisa maksimal. Paling tidak minimal 8 kali pertemuan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

#### **4. Bagi Mahasiswa**

- a. Hendaknya sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan teori atau praktek, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
- b. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- c. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- d. Mahasiswa praktikan harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta PPL itu sendiri.
- e. Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan materi pembelajaran beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses

pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.

- f. Menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun didalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

# LAMPIRAN